



Proses tahap perlucutan senjata dan penarikan pasukan non organik telah diselesaikan

Press Release – 5 Januari 2006

Banda Aceh, Indonesia. Penarikan pasukan non organik TNI dan Polisi tahap akhir telah diselesaikan pada 5 Januari 2006, seiring dengan keberangkatan pasukan non organik polisi dari pelabuhan Lhokseumawe hari ini. Dalam tahap akhir ini angka total pasukan non organik TNI yang telah meninggalkan Aceh berjumlah 7.628 personel dan 2.150 personel Polisi non organik. Hal ini membawa ke suatu penyelesaian dari keseluruhan proses perlucutan senjata dan penarikan pasukan. Sejak hari ini dan sesuai dengan Nota Kesepakatan Helsinki jumlah pasukan militer yang tetap berada di Aceh harus tidak melebihi dari jumlah 14.700 dan pasukan Polisi tidak melebihi angka 9.100.

Pada 19 Desember GAM telah memenuhi komitmen yang tercantum dalam Nota Kesepakatan dengan menyerahkan 840 senjatanya kepada Aceh Monitoring Mission. Pada 20 Desember kepemimpinan GAM juga mengkonfirmasi secara tertulis bahwa tidak ada lagi senjata dibawah komando GAM di Aceh. Setelah itu GAM juga telah membubarkan sayap militernya (TNA) pada 27 Desember 2005.

Ketua AMM Pieter Feith mengatakan:

”Saya mengucapkan selamat kepada kedua belah pihak yang telah menunjukkan keinginan politik yang kuat dan kepemimpinan yang nyata dengan terus tetap pada komitmennya seperti yang telah disepakati dalam Nota Kesepakatan Helsinki. Penyelesaian penuh dari tahap perlucutan senjata dan penarikan pasukan adalah sebuah kepentingan besar dan saya dengan yakin bisa mengatakan bahwa proses perdamaian sekarang telah menjadi tidak tergantung. Sekarang kami mulai memindahkan fokus dan energi ke arah aspek politik dari proses ini. Saya yakin bahwa tanggungjawab yang ditunjukkan oleh kedua belah pihak dalam bagian pertama dari proses perdamaian ini akan kuat seiring dengan kami melanjutkan pekerjaan untuk mengimplementasikan Nota Kesepakatan secara total”.

For further information, please contact:

Jüri Laas, AMM Press Officer/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08

Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67

Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10

Kampus Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA